

Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah Maumere

Sukaeni¹, Nurdin H. Abdul Rahman S², Nur Chotimah³

¹Pendidikan Ekonomi, IKIP Muhammadiyah Maumere
e-mail: sukaenieni97@gmail.com

² Pendidikan Ekonomi, IKIP Muhammadiyah Maumere
e-mail: nurdinrahman811@gmail.com

³ Pendidikan Ekonomi, IKIP Muhammadiyah Maumere
e-mail: nur.chotimah329@gmail.com

Abstrack

Internet is on source of learning that can help student in participating in learning activities, because on the internet there are various kinds of information related to subjects matter. The results of interviews with educators and class X students that in adition to using textbooks as a learning resource, Muhammadiyah Maumere high school students also use the internet as a learning resource. Therefore, there is a need for research on the effect of the use of the internet on the learning outcomes of class X students in economic subjects at Muhammadiyah Maumere High School, with the aim to determine the Effect of Internet Us on Class X Student Learning Outcomes in Economic Subjects at Muhammadiyah Maumere High School. This type of research used in this research in quantitative research. The study had a population of 82 respondents and a sample of 68 respondents. This research uses an instrument in the from of a closed questionnaire. The results of data analysis said that there is an influence of the use of the internet on the learning outcomes of class X students in economic subjects at Muhammadiyah Maumere High School, this is evidenced by hypothesis testing namely $R_{hitung} > R_{table}$ or $4.056 > 1.995$. R square value of 0,200 means that the influence of internet us on student learning outcomes by 20% and 90% is influenced by other variables not examined.

Keywords: *Internet Use, Learning Outcomes*

Abstrak

Internet adalah salah satu sumber belajar yang dapat membantu peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, karena didalam internet terdapat berbagai macam informasi terkait dengan materi pelajaran. Hasil wawancara pada pendidik dan peserta didik kelas X bahwa selain menggunakan buku paket sebagai sumber belajar, peserta didik SMA Muhammadiyah Maumere juga menggunakan internet sebagai sumber belajar. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian mengenai pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Maumere, dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Muhammadiyah Maumere. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian memiliki jumlah populasi sebanyak 82 responden dan sampel sebesar 68 responden. Penelitian ini menggunakan instrument berupa angket tertutup. Hasil analisis data dikatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Maumere, hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis yaitu $R_{hitung} > R_{tabel}$ atau $4,056 > 1,995$. Nilai R^2 sebesar 0,200 artinya pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa sebesar 20% dan 90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Penggunaan Internet, Hasil Belajar

A. PENDAHULUAN

Hasil belajar memiliki peranan yang paling penting di dalam proses pembelajaran, sebab adanya hasil belajar kita dapat mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami, menguasai, serta dapat mengerti materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Hasil belajar tidak terlepas dari kegiatan belajar karena belajar adalah suatu metode atau usaha dalam memperoleh pengetahuan, sedangkan hasil belajar adalah hasil dari usaha selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Seperti ungkapkan (Susanto, 2013) bahwa "hasil belajar adalah tahap kesuksesan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah,

yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari hasil ujian mengenai beberapa materi pelajaran tertentu”.

Belajar itu sendiri adalah proses dimana peserta didik dapat menambah pengetahuan, pemahaman, serta pengalaman, karena dengan belajar peserta didik bisa mengetahui informasi terkait dengan materi yang akan dipelajari. Hal ini sejalan dengan ungkapan Hamiyah yang menyebutkan bahwa “belajar merupakan proses perubahan sikap atau karakter individu berdasarkan pengetahuannya dalam berkomunikasi dengan lingkungannya yang ditunjukkan dalam berbagai wujud seperti perubahan pemahaman, perilaku, keahlian, kemampuan, serta perspektif-perspektif lainnya pada pribadi yang belajar” (Hamiyah, 2014). Tujuan dari belajar yaitu agar kita dapat memperoleh pemahaman mengenai suatu informasi, memperoleh keahlian, kompetensi, serta kita dapat menamkan perilaku, perasaan, moral, dan kita dapat memperoleh nilai-nilai setelah kita melakukan kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya Sardiman menyebutkan bahwa “tujuan belajar adalah untuk memperoleh pemahaman, keahlian, kompetensi, penanaman perilaku, perasaan, moral dan nilai-nilai” (A.M, 2011).

Tujuan dalam pembelajaran yang ingin berhasil harus memperhatikan faktor penunjangnya. Sumber belajar ialah salah satu faktor penunjang keberhasilan peserta didik selama mengikuti kegiatan belajar mengajar, karena kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan efektif tanpa adanya sumber belajar. Sumber belajar merupakan bagian dari kegiatan belajar mengajar yang memungkinkan peserta didik untuk memperoleh pemahaman, keterampilan, sikap, emosi, mental, perasaan, serta nilai-nilai. Seperti yang diungkapkan oleh Sitepu yaitu “sumber belajar adalah bagian dari kegiatan belajar yang memungkinkan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, karena belajar memberikan pengalaman dan kegiatan belajar tidak akan berjalan dengan efektif tanpa adanya sumber belajar” (Sitepu, 2014). Sumber belajar selain dari buku bisa juga melalui internet. “Internet merupakan sebuah sarana belajar yang dapat dimanfaatkan untuk sumber belajar

dalam kegiatan belajar sehingga peserta didik sangat cepat mendapatkan informasi bahan belajar” (Darmawan, 2014).

Peserta didik dapat mencari informasi yang akan dipelajari melalui internet karena di internet terdapat berbagai macam informasi, baik informasi mengenai materi pelajaran maupun informasi mengenai ilmu pengetahuan lainnya. Seperti ungkapan Rusman bahwa “internet adalah sebuah perpustakaan yang mendominasi di dunia sebab di dalam internet terdapat banyak informasi. Pemakaian internet sangat membantu peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar berlangsung, dalam hal ini peserta didik dapat memanfaatkan internet untuk mencari materi, mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik, serta mencari informasi terkait dengan ilmu pengetahuan lainnya” (Rusman, 2018). Sejalan dengan ungkapan Ahira dalam (Adrianus Aditya, 2013) bahwa “pemakaian internet sebagai sarana belajar sangat membantu para akademisi dalam belajar”. Untuk memperoleh hasil belajar yang menyenangkan, peserta didik dapat memanfaatkan internet untuk sumber belajar agar dapat meningkatkan inspirasi serta motivasi dalam belajar. Seperti yang diungkapkan oleh Darmawan bahwa “pemakaian internet dengan sebaik-baiknya dan secara positif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik” (Darmawan, 2014).

SMA Muhammadiyah Maumere adalah lembaga pendidikan berstandar nasional di Kabupaten Sikka, yang menggunakan atau memanfaatkan internet untuk kegiatan proses belajar mengajar berlangsung. Menurut Abdul Kholiq, M.M selaku guru ekonomi, bahwa peserta didik di SMA Muhammadiyah Maumere selain memakai buku paket sebagai sumber belajar, peserta didik juga memanfaatkan atau memakai internet sebagai sumber belajar untuk mengerjakan tugas atau menggali informasi sebagai refrensi tambahan. Selain itu, salah satu peserta didik kelas X menyatakan bahwa, mereka juga memanfaatkan internet untuk saling berkomunikasi yaitu digunakan untuk mengirim materi atau tugas yang diberikan oleh guru melalui *whatsapp* dan *facebook* pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan realita yang terjadi, peneliti termotivasi untuk meneliti lebih jauh bagaimana pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Maumere, dengan tujuan untuk mengetahui “Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah Maumere.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang dipakai untuk meneliti keseluruhan jumlah responden dan sebagian jumlah responden, pengumpulan data memakai instrument penelitian, analisis data bersifat analisis statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Semua siswa kelas X di SMA Muhammadiyah Maumere yang berjumlah 82 orang merupakan populasi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, dengan jumlah sampel sebesar 68 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket dan dokumentasi. Pengumpulan data mengenai variabel penggunaan internet yaitu menggunakan angket, sedangkan pengumpulan data mengenai variabel hasil belajar yaitu menggunakan dokumentasi. Setelah melakukan pengumpulan data mengenai variabel penggunaan internet dan hasil belajar, langkah selanjutnya hasil angket tersebut diuji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: uji prasyarat analisis, analisis deskriptif, dan uji analisis statistik.

1. Uji Prasyarat Analisis

Peneliti melakukan pengujian uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas dengan bantuan SPSS Versi 22.0. Untuk melakukan pengujian uji normalitas dan uji homogenitas, peneliti mengikuti dasar ketentuan yang ungkapkan oleh Sugiyono (2017) bahwa apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data tersebut dikatakan normal, dan apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak normal. Selanjutnya

untuk melakukan pengujian linearitas, peneliti mengikuti ketentuan apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 maka variabel penelitian memiliki hubungan yang linear (Priyatno, 2010).

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ialah metode yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data variabel penggunaan internet dan hasil belajar. Menganalisis gambaran penggunaan internet dan hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah Maumere yaitu dengan menggunakan teknik persentase. Peneliti melakukan perhitungan persentase untuk mengetahui tingkat jawaban peserta didik dari 20 item pernyataan mengenai variabel penggunaan internet dengan rumus persentase (Sugiyono, 2017).

$$P = \frac{\text{Frekuensi Jawaban Responden}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

Tabel 1
Tabel Kategori Persentase Penggunaan Internet

Persentase (%)	Keterangan
Sangat Tinggi	81% - 100%
Tinggi	61% - 80%
Cukup	41% - 60%
Rendah	21% - 40%
Sangat Rendah	0% - 20%

Sumber: Ridwan dan Akdon (2013)

Selanjutnya untuk menentukan kategori penilaian variabel hasil belajar, peneliti menggunakan kategori penilaian yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:245), bahwa ada beberapa kategori penilaian diantaranya yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang.

Tabel 2.
Tabel Kategori Penilaian Hasil Belajar

Tingkat Penguasaan	Kategori
81-100	Sangat Baik (A)

71-80	Baik (B)
60-70	Cukup (C)
49-59	Kurang (D)
<40	Sangat Kurang(E)

Sumber: Arikunto (2010:245)

3. Uji Analisis Statistik

a. Uji t (Parsial)

Peneliti melakukan pengujian ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel penggunaan internet dan variabel hasil belajar dengan bantuan program SPSS Versi 22.0, dengan ketentuan apabila nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_1 diterima dan sebaliknya apabila nilai $T_{tabel} > T_{hitung}$ maka H_1 ditolak (Sugiyono, 2014).

b. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Muhammadiyah Maumere, dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 22.0.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel penggunaan internet terhadap variabel hasil belajar, dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 22.0.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis merupakan pengujian yang harus diuji terlebih dahulu, yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas sebelum kita melakukan pengujian hipotesis. Hasil pengujian uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3
Rangkuman Uji Prasyarat Analisis

Uji Prasyarat Analisis	Nilai Signifikan	Keterangan
Uji Normalitas	0,200>0,05	Normal
Uji Homogenitas	0,103>0,05	Homogen
Uji Linearitas	0,000<0,05	Linear

Sumber: menggunakan aplikasi SPSS Versi 22.0.

Tabel di atas, dapat dikatakan bahwa pengujian dari hasil uji normalitas dalam penelitian ini yaitu data berdistribusi normal karena nilai signifikan $0,200 > 0,05$. Uji homogenitas dari hasil pengujian dalam penelitian ini yaitu data variabel penggunaan internet dan variabel hasil belajar bersifat homogen karena nilai signifikan $0,103 > 0,05$. Hasil pengujian uji linearitas yaitu nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan secara linear antara variabel penggunaan internet dan variabel hasil belajar.

b. Deskripsi Data Variabel

Setelah melakukan pengujian normalitas, homogenitas, dan linearitas, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian deskriptif variabel penggunaan internet dan variabel hasil belajar. Berikut hasil pengujian deskriptif variabel penggunaan internet dan variabel hasil belajar:

1). Deskripsi Angket Penggunaan Internet

Instrumen penggunaan internet pada penelitian ini menggunakan skala likert yang mempunyai pilihan jawaban sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dengan 20 item pernyataan. Setelah mengolah data penggunaan internet dalam bentuk persentase, langkah selanjutnya membuat distribusi kategori penggunaan internet seperti berikut ini:

Tabel 4.
Tabel Distribusi Kategori Penggunaan Internet

Kategori	Skor	Frekuensi	Persen (%)
Sangat Tinggi	81% - 100%	67	98,5
Tinggi	61% - 80%	1	1,5
Cukup	41% - 60%	0	0
Rendah	21% - 40%	0	0
Sangat Rendah	0% - 20%	0	0

Sumber: Ridwan dan Akdon, (2013)

Tabel di atas, menunjukkan bahwa subjek dalam penelitian ini yang memiliki tingkat penggunaan internet dalam kategori sangat tinggi sebesar 98,5%, artinya peserta didik SMA Muhammadiyah Maumere sangat setuju menggunakan internet sebagai sumber belajar dalam hal ini digunakan untuk mencari materi dan mengerjakan tugas pada saat proses pembelajaran berlangsung selain sumber dari buku yaitu sebanyak 67 orang, dan dalam kategori tinggi sebanyak 1,5% yaitu 1 orang peserta didik SMA Muhammadiyah Maumere setuju menggunakan internet sebagai sumber belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu digunakan untuk mencari materi dan mengerjakan tugas.

Setelah hasil angket diketahui, selanjutnya data diproses menggunakan aplikasi SPSS Versi 22.0 untuk mendapatkan statistik deskriptif seperti berikut:

Tabel 5.
Tabel Data Deskriptif Penggunaan Internet

Penggunaan Internet	Nilai
Rata-rata	89,31
Standar Deviasi	5,368
Nilai Tertinggi	99
Nilai Terendah	80

Sumber: Menggunakan SPSS Versi 22.0,

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata skor penggunaan internet yang diperoleh sebesar 89,31 artinya rata-rata skor yang diperoleh berada pada kategori sangat tinggi hal ini berarti bahwa peserta didik SMA Muhammadiyah Maumere sebagian besar menggunakan internet untuk kegiatan belajar mengajar berlangsung yang digunakan untuk mencari materi dan mengerjakan tugas, dengan standar deviasi sebesar 5,368 artinya sebaran nilai tertinggi dan terendah sebesar 5,368 hal ini menunjukkan hasil yang diperoleh cukup baik karena rata-rata lebih besar dari standar deviasi. Perolehan nilai tertinggi dari jawaban responden sebesar 99 dan perolehan nilai terendah sebesar 80 hal ini juga berarti perolehan nilai tertinggi dan terendah berada pada kategori sangat tinggi.

2). Deskripsi Hasil Belajar

Data variabel hasil belajar ekonomi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu berupa data nilai hasil belajar dari nilai ujian semester ganji dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70. Setelah memperoleh hasil belajar kelas X pada mata pelajaran ekonomi, selanjutnya dilakukan klasifikasi data hasil belajar ekonomi untuk menunjukkan sejauh mana pencapaian hasil belajar siswa kelas X di SMA Muhammadiyah Maumere berada pada kategori yang mana, berikut beberapa kategori yang ungkapkan oleh Arikunto, (2010:245):

Tabel 6
Tabel Kategori Penilaian Hasil Belajar Siswa Kelas X

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persen (%)
Sangat Baik (A)	82-100	38	55,9
Baik (B)	71-81	29	42,6
Cukup (C)	60-70	1	1,5
Kurang (D)	45-59	0	0
Sangat Kurang (E)	<40	0	0

Sumber: (Arikunto, 2010)

Tabel di atas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini hasil belajar ekonomi dalam kategori sangat baik yaitu 55,9% atau 38 peserta didik dengan rentang nilai 82-100, hasil belajar pada kategori baik yaitu 42,6% atau 29 peserta didik dengan rentang nilai 71-81, dan hasil belajar pada kategori cukup yaitu 1,5% atau 1 orang peserta didik dengan rentang nilai 60-70.

Setelah mengetahui hasil belajar kelas X pada mata pelajaran ekonomi di atas, selanjutnya data diproses menggunakan aplikasi SPSS Versi 22.0 untuk mendapatkan statistik deskriptif seperti berikut:

Tabel 7.
Tabel Data Deskriptif Hasil Belajar

Hasil Belajar	Nilai
Rata-rata	81,44
Standar Deviasi	3,015
Nilai Tertinggi	89
Nilai Terendah	70

Sumber: Menggunakan SPSS Versi 22.0,

Tabel di atas menunjukkan rata-rata hasil belajar ekonomi yang diperoleh sebesar 81,44 hal ini berarti bahwa hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran ekonomi berada pada kategori baik, dengan standar deviasi sebesar 3,015 artinya sebaran nilai tertinggi terendah yang diperoleh peserta didik sebesar 3,015 hal ini menunjukkan hasil yang diperoleh cukup baik karena nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi. Perolehan nilai tertinggi dari hasil ujian mata pelajaran ekonomi sebesar 89, serta perolehan nilai terendah dari hasil ujian mata pelajaran ekonomi sebesar 70.

C. Uji Analisis Statistik

Pada tahap ini peneliti melakukan pengujian hipotesis, persamaan regresi linear sederhana, dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS Versi 22.0.

Tabel 8.
Tabel Rangkuman Uji Analisis Statistik Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar

Variabel	Koefisien	R	R ²	T _{hitung}	T _{tabel}	Constanta
X-Y	0,251	0,447	0,200	4,056	1,995	59,429

Sumber: Menggunakan SPSS Versi 22.0.

Tabel rangkuman beberapa uji di atas, “Terdapat Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Muhammadiyah Maumere”, dilihat dari hasil pengujian uji hipotesis yaitu nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $4,056 > 1,995$ sehingga H_1 diterima dan menolak H_0 . Hasil pengujian uji persamaan regresi linear sederhana yaitu: hasil belajar = $59,429 + 0,251$ penggunaan internet sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan internet meningkat satu satuan maka hasil belajar meningkat 0,251 satuan. Perolehan nilai dari hasil pengujian koefisien determinasi yaitu sebesar 0,200 hal ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan internet memiliki sumbangan pengaruh sebesar 20% dan 90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. Pembahasan

Dilihat dari hasil analisis yang telah diuraikan di atas, penggunaan internet berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Maumere. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Ahira, (2013) bahwa pemakaian internet sebagai sarana belajar sangat membantu para akademisi dalam belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Darmawan (2014) bahwa penggunaan internet dengan sebaik-baiknya dan secara positif, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pendapat tersebut dapat dibuktikan dengan banyak peserta didik SMA Muhammadiyah Maumere mendapatkan nilai di atas KKM atau di atas nilai 70 khususnya mata pelajaran ekonomi.

Adapun nilai yang diperoleh peserta didik dari hasil belajar ekonomi di SMA Muhammadiyah Maumere yaitu:

Tabel 9.
Tabel Hasil Belajar Peserta Didik SMA Muhammadiyah Maumere
Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2019/2020

Jumlah	KKM	Persentase	Keterangan
38		55,9%	Sangat Baik
29	70	42,6%	Baik
1		1,5%	Cukup

Sumber: Arikunto (2010:245)

Berdasarkan tabel hasil belajar peserta didik SMA Muhammadiyah Maumere terlihat dari 68 peserta didik yang mendapatkan nilai ujian dengan kategori sangat baik yaitu sebesar 38 orang, peserta didik yang memperoleh nilai dengan kategori baik yaitu sebesar 29 orang, dan peserta didik yang memperoleh nilai ujian dengan kategori cukup sebanyak 1 orang.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan internet dengan hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan pengujian hipotesis yaitu $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $4,056 > 1,995$, serta sumbangan pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi sebesar 20%. Artinya peserta didik apabila memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dalam aktivitas belajar mengajar dengan sebaik-baiknya, dapat meningkatkan hasil belajar terutama mata pelajaran ekonomi.

2. Saran

Setelah melihat hasil analisis dari penelitian di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- a. Untuk kepala sekolah di SMA Muhammadiyah Maumere, sebaiknya dapat memberikan ruang belajar yang berbasis internet di sekolah seperti ruang laboratorium sehingga dapat menumbuhkan keinginan belajar peserta didik.
- b. Untuk para peserta didik sebaiknya selalu menggunakan internet dalam proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya agar dapat mengoptimalkan hasil belajar khususnya mata pelajaran ekonomi.

DAFTAR RUJUKAN

- A.M, S. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Adrianus Aditya, D. (2013). *Sosial Media Nation 15 Inspirasi Berjejaring Sosial* (ke 1). Retrieved from <https://books.google.co.id/books>
=mE13DAAAQBAJ&lpg=PA121&ots=kJ5fafRsXw&dq=Anne Ahira (2011)%2C Penggunaan internet sebagai media belajar&pg=PR4#v=onepage&q&f=true
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, D. (2014). *Pengembangan E-Learning dan Desain*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamiyah, N. dan M. J. (2014). *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Priyatno, D. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Rusman. (2018). *Model-model pembelajaran* (2nd ed.). Jakarta: Rajawali Pers. PT Rajagrafindo Persada.
- Sitepu, B. P. (2014). *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (4th ed.). Jakarta: Prenada Media Group.